

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Tatap Muka Terbatas di SMKN 1 Batujaya

Rizaldi Maulana¹, Nana Suryana Nasution², Ardawi Sumarno³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: rizaldimaaulana041299@gmail.com¹, nana.suryananasution@fkip.unsika.ac.id², ardawi.sukarno45@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada tatap muka terbatas di SMKN 1 Batujaya. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecah masalah berdasarkan data-data. Berdasarkan hasil penelitian ini melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang telah dijabarkan dan dijelaskan dalam pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di SMKN 1 Batujaya sudah dikatakan cukup baik dalam pelaksanaan ini dapat dibuktikan dari bagian administrasi pendidikan sudah terlaksana namun terdapat beberapa perubahan karena mengikuti pandemi COVID-19 ini agar pendidikan bisa dapat dilaksanakan pada saat pandemi saat ini dengan melakukan proses pembelajaran secara bergantian atau tatap muka secara terbatas walaupun hanya 50% dan juga pembelajaran secara daring. Serta dari segi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 1 Batujaya sudah dapat terealisasi dalam hal pembukaan pembelajaran masih dilakukan seperti biasa untuk absensi menggunakan online, serta pemberian materi juga terlaksana dengan baik yaitu dengan media pembelajaran Moodle dan juga whatsapp kemudian dalam aspek evaluasi,

Kata Kunci : *Implementasi, pembelajaran Penjas, Tatap Muka Terbatas*

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of physical education learning in face-to-face limited at SMKN 1 Batujaya. This study uses a qualitative approach. Qualitative research examines participant perspectives with interactive and flexible strategies. Qualitative research is aimed at understanding social phenomena from the participant's point of view. The type of approach in this research is descriptive. Descriptive research is research that seeks to describe problem solvers based on data. Based on the results of this study, observations, interviews, and documentation that have been carried out and explained in the discussions carried out, it can be concluded that PJOK learning in limited face-to-face at SMKN 1 Batujaya is quite good in this implementation can be achieved from the implementation of education carried out but there are some changes because following the COVID-19 pandemic so that education can be carried out during the current pandemic by carrying out the learning process alternately or face-to-face limited even though it is only 50% and also learning boldly. As well as from the implementation of PJOK learning at SMKN 1 Batujaya, it can

be realized in terms of opening learning which is still carried out as usual for attendance using online, as well as presenting material also well done, namely with Moodle learning media and also whatsapp then in the evaluation aspect.

Keywords: *Implementation, Physical Education learning, Face-to-face Limited*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniah yang meliputi aspek mental, intelektual dan bahkan spiritual. Sebagai bagian dari kegiatan pendidikan, maka pendidikan jasmani merupakan bentuk pendekatan ke aspek sejahtera rohani (melalui kegiatan jasmani), yang dalam lingkup sehat WHO berarti sehat rohani. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga (PJOK) menjadi sebuah proses pendidikan sistematis dan berkelanjutan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, keterampilan, kepribadian serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial dalam mengaplikasikan aktivitas gerak dalam situasi belajar berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Pembelajaran PJOK harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Tahapan belajar gerak dimulai dari kognisi, asosiasi dan otomatisasi. Untuk meningkatkan aspek kognitif pada pembelajaran PJOK tersebut dengan modul elektronik. Penggunaan modul elektronik disertai pembelajaran online dapat menciptakan pengalaman baru bagi belajar. Sehingga pembelajaran memiliki sumber belajar yang dapat digunakan untuk belajar secara mandiri, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SMKN 1 Batujaya diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada pasca Pandemi Covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Di awal Pandemi Covid-19 pada bulan maret tahun 2020, Kemendikbud melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 mengeluarkan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran korona virusdisease. Kebijakan tersebut merupakan langkah strategis yang diambil di masa darurat Covid-19 dengan tetap sejalan dengan visi misi dan tujuan pendidikan, salah satunya adalah penerapan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Evaluasi pembelajaran dari Kemendikbud menemukan bahwa semakin pembelajaran tatap muka tidak terjadi semakin memberikan dampak negatif bagi peserta didik, beberapa dampak yang terjadi yaitu ancaman putus sekolah, anak terpaksa harus bekerja untuk membantu keuangan keluarga, orang tua berpandangan bahwa sekolah tidak berperan dalam proses pengajaran jika tidak dilakukan secara tatap muka (Kemendikbud, 2020). Kemudian hambatan pertumbuhan dan perkembangan perbedaan perolehan kualitas yang terjadi selama periode PJJ menyebabkan kesenjangan kinerja akademik siswa. Selain itu turunnya partisipasi Pendidikan anak usia dini sehingga kehilangan tumbuh kembang. Hilangnya pembelajaran secara berkepanjangan (Learning Los) berisiko terhadap pembelajaran jangka panjang, termasuk perkembangan kognitif dan karakter. Kemudian tekanan psikososial dan kekerasan dalam rumah tangga, minimnya interaksi ditambah sulitnya PJJ dapat menyebabkan stress pada anak. Selain

itu tanpa sekolah, banyak anak terjebak di kekerasan rumah tangga tanpa terdeteksi oleh guru. Dari hasil evaluasi tersebut, pemerintah mengeluarkan mendorong pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas sebagai langkah untuk mengembalikan kompetensi yang “hilang” selama masa pembelajaran daring. Untuk itu pemerintah mengatur strategi baru agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka, sehingga munculah kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri RI dan Menteri Pendidikan pada Tahun 2021, No.HK.01.08/MENKES/4242/2021, No.440 – 717 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) memutuskan salah satunya yaitu pelaksanaan dengan pembelajaran di masa pandemi dapat dilakukan dengan tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang diadakan pada bulan juli 2021. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di SMKN 1 Batujaya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Studi kasus, penelitian ini difokukan kepada suatu kasus tertentu yaitu Implementasi pembelajaran pendidikan jasmani pada tatap muka terbatas di SMKN 1 Batujaya, Dalam bukunya Zainal aqib dan Ali murtado (2016: 193) menyebutkan bahwa Studi kasus merupakan salah satu metode yang terkait dengan kajian keadaan nyata, tindakan yang harus diambil, hikmah yang dapat diambil dan cara mengatasi keadaan yang tidak diinginkan di masa yang akan datang.”

Studi kasus ini dilakukan untuk memahami lebih baik dan mendalami tentang Implementasi pembelajaran pendidikan jasmani, selain itu Studi kasus dilakukan oleh peneliti karena peneliti ingin mengetahui secara istilah Implementasi pembelajaran pendidikan jasmani pada tatap muka terbatas di SMKN 1 Batujaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana penerapan (implemetasi) pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di SMKN 1 Batujaya. Setelah data hasil wawancara yang dilaksanakan kepada kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa di SMKN 1 Batujaya, berikut hasil wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dijabarkan dan dijelaskan dalam pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di SMKN 1 Batujaya sudah dikatakan cukup baik. Dalam pelaksanaan ini dapat dibuktikan dari bagian administrasi pendidikan sudah terlaksana, namun terdapat beberapa perubahan karena mengikuti kebijakan pemerintah yang baru yaitu pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas (PTM) yang awalnya pembelajaran full dilakukan secara daring kemudian pemerintah membuat kebijakan baru untu segera melakukan pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 dengan melakukan proses pembelajaran secara bergantian atau tatap muka secara terbatas walaupun hanya 50% siswa yang hadir disekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Serta dari segi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 1 Batujaya sudah dapat terealisasi. Pembelajaran dilakukan menggunakan media *Moodle* dan *whatsapp*. Hasil tugas-tugas siswa serta pembuatan video dapat dijadikan evaluasi untuk guru memberikan penilaian. Kemudian sekolah juga memberikan fasilitas berupa gadget yang tersedia di sekolah untuk siswa yang belum memiliki *smartphone android*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dijabarkan dan dijelaskan dalam pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas di SMKN 1 Batujaya sudah dikatakan cukup baik. Dalam pelaksanaan ini dapat dibuktikan dari bagian administrasi pendidikan sudah terlaksana, namun terdapat beberapa perubahan karena mengikuti kebijakan pemerintah yang baru yaitu pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas (PTM) yang awalnya pembelajaran full dilakukan secara daring kemudian pemerintah membuat kebijakan baru untuk segera melakukan pembelajaran tatap muka bisa dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 dengan melakukan proses pembelajaran secara bergantian atau tatap muka secara terbatas walaupun hanya 50% siswa yang hadir disekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Serta dari segi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 1 Batujaya sudah dapat terealisasi. Pembelajaran dilakukan menggunakan media *Moodle* dan *whatsapp*. Hasil tugas-tugas siswa serta pembuatan video dapat dijadikan evaluasi untuk guru memberikan penilaian. Kemudian sekolah juga memberikan fasilitas berupa gadget yang tersedia di sekolah untuk siswa yang belum memiliki *smartphone android*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, Bambang. 2011. "Pengertian Pendidikan Jasmani." *Ilmu Pendidikan*: 36. http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf.
- Eka Apriliyah Kumalasari. 2021. "Pendidikan Jasmani." *Pendidikan Jasmani*: 6.
- Faradita, Meirza Nanda, Aris Wahyuningsih, and Fajar Setiawan. 2022. "Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Penggunaan Video Pembelajaran IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD Muhammadiyah 9 Surabaya Pendahuluan." VI(1).
- Febriyanto, Andita. 2021. "Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jaringan (Daring) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang." 02(01): 6.
- G/Tsadik, Daniel et al. 2020. "Pengertian Implementasi." *International Journal of Hypertension* 1(1): 1–171.
- Gabriella Yoanda Pelawi. 2020. "Makalah Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kesehatan Olahraga." *Olahraga* 53(9): 5–12. <https://osf.io/vnz25/download/?format=pdf>.
- Al Iftitah, Ismatul Izza, and Amir Syamsudin. 2022. "Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga PAUD." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(3): 2334–44.
- Irianto, Tri, and Maha Esa. 2013. "Olahraga Pendidikan." : 4–6.
- Kurniawan, Febi, and Maghfira Hidayat, Abdul Salam, Ratu regita. 2022. "Pengaruh Blanded Learning Terhadap Pembelajaran Senam Lantai Siswa Kelas IV SD Negeri." 6(1): 19–24.
- Magdalena, I., A. Salsabila, A. Krianasari, D., and F. Apsarini, S. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III." *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3(1): 119–28.
- Mahpudin. 2021. "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP> 7(1): 168–75. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>.
- Melyza, Apta, and Rachmi Marsheilla Aguss. 2021. "Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19." *Journal Of Physical Education* 2(1): 8–16.
- Mustafa, p. 2022. "Peran Pendidikan Jasmani Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional Pinton Setya Mustafa Universitas Islam Negeri Mataram." 8(June): 68–80.

- Mustafa, Pinton Setya. 2020. "Peran Pendidikan Jasmani Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional." *Journal of Chemical Information and Modeling* 21(1): 1–9.
- Prastyo, Gery Mega, Febi Kurniawan, and Citra Resita. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 12 Sekolah Ma Nurul Huda." *Jurnal Literasi Olahraga* 1(1): 60–65.
- Rahayu.E.T. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Safwan, Edy. 2022. "Fungsi Landasan Ilmiah Dalam Pendidikan Jasmani." 3(1): 1–11.
- Sari, Sefriani amelia. 2017. "Pendidikan Jasmani." *Pendidikan Jasmani* 549: 40–42.
- Sinonsayang, Kecamatan, and Kabupaten Minahasa. 2018. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw li Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Eksekutif* 1(1): 1–11.
- Siyoto, S., Sodik, MA. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Ayup. Yogyakarta.
- Syafriyanto, Eka. 2015. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksional Sosial." *Ai-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6(November).
- Widodo, Agung. 2018. "Makna Dan Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Insan Yang Melek Jasmani Jasmaniah/Ter-Literasi Jasmaniahnya." IX(1): 53–60.